

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemberdayaan masyarakat menjadi hal yang dapat diketahui ialah untuk ketahanan nasional pendapat dari Mubyarto, (2000:263-264). Pemberdayaan masyarakat sebagai penguatan masyarakat mendapatkan keterampilan dan pendidikan, dapat meningkatkan kebersamaan belajar sehingga dapat memperoleh suatu hasil yang secara ekonomi, pemberdayaan masyarakat yang berupaya dimana sebagai mengembangkan daya masyarakat dengan memberikan dorongan, motivasi, dan mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya serta mengembangkan kesadaran masyarakat terhadap potensi yang harus dikembangkan. Pemberdayaan di arahkan dapat yang secara produktif dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan bisa menghasilkan nilai pendapatan yang semakin tinggi dan bertambah. Peningkatan ini berupaya menghasilkan pendapatan masyarakat serta nilai tambah peningkatan sumber daya yang dibutuhkan saat ini seperti keterampilan menjahit.

Memberdayakan masyarakat itu sangat penting agar masyarakat bisa mendapatkan wadah belajar serta mampu meningkatkan potensi diri agar dapat bersaing ketika perubahan zaman yang semakin maju program yang dilaksanakan tersebut bertujuan agar dapat mengarahkan pemberdayaan ini untuk warga setempat atau warga yang ada di sekitar kampung tersebut, dan

dapat meningkatkan lingkungan yang berkelanjutan serta meningkatkan sosial ekonomi masyarakat. (Suhartini et.al,2005). Dimana pemberdayaan kunci untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia sehingga ketika masyarakat sudah terbedayakan maka akan dengan mudah untuk mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam meningkatkan pembangunan atau pun hal lain. Pemberdayaan ini di butuhkan masyarakat untuk menumbuhkan keswadayaan, partisipasi dan kemandirian. Adanya keberdayaan ini ditandai dengan partisipasi dan kemandirian masyarakat yang dapat mencapai tujuan melalui proses pemberdayaan (Suhartini et.al 2005).

“Lembaga PKBM ini merupakan salah satu yang dapat dikatakan sebagai lembaga yang berfungsi untuk warga dalam memberikan layanan pendidikan. Pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) tempat belajar yang di bentuk dalam rangka usaha untuk meningkatkan keterampilan, sikap dan bakat warga masyarakat” U.Sihombing, (1999 : 103). Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan berhasil apabila masyarakat tersebut telah berpartisipasi dalam menjalankan suatu program pemerintah. Dengan partisipasi masyarakat keberhasilan suatu program yang di berikan pemerintah untuk memberdayakan masyarakat harus ada peran yang memiliki kesadaran dalam berpartisipasi demi meningkatkan pemberdayaan ini dan dilakukan oleh pihak yang mendapatkan pemberdayaan. Di dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat 12 yang menyatakan pemberdayaan masyarakat desa adalah dapat berupaya meningkatkan suatu kesejahteraan dan kemandirian masyarakat tersebut dan mengembangkan

sikap, pengetahuan, keterampilan, perilaku, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, kegiatan, program dan pendampingan yang sesuai dengan adanya suatu esensi masalah serta prioritas yang dibutuhkan masyarakat.

Sejak awal adanya wabah virus Covid-19 ini banyak berbagai masalah yang timbul. Karena adanya virus tersebut bukan saja berdampak pada manusia melainkan berdampak pada perekonomian dunia dan berdampak terhadap sosial ekonomi dunia. Lebih setahun dunia, termasuk Indonesia, dinyatakan pandemi Covid-19 ini bahwa menyebabkan dampak yang serius di setiap sektor misalnya saja sektor pendidikan, sektor ekonomi dan sektor kesehatan.

Melihat kondisi tersebut, pemerintah pun memberikan jalan dalam mengatasi dampak dari pandemi Covid-19 yaitu pemberdayaan masyarakat yang dimana dapat memberdayakan masyarakat yang tidak berdaya dan diharapkan dapat membantu memberdayakan masyarakat dan meningkatkan tingkat pendidikan keterampilan yang bermutu dan partisipasi masyarakat yang diantaranya pelatihan menjahit yang dilaksanakan pada masa pandemi, kursus-kursus yang dikelola oleh pemerintah dan lembaga. Dan Dinas Pendidikan berperan dalam Pemberdayaan Masyarakat tersebut dimana yang memberikan anggaran untuk para penerima manfaat dan di kelola melalui PKBM Tuah Cahaya Berlian di Kecamatan Kundur Utara dengan bentuk program yakni Keterampilan Menjahit yang di anggap dapat memberdayakan masyarakat yang tidak berdaya. Karena pada masa pandemi tersebut

memang banyak orang yang terkena dampaknya dan dari Dinas Pendidikan memberikan solusi anggaran yang diharapkan dapat mengatasi masyarakat yang kekurangan daya dengan memberikannya keterampilan menjahit dan manfaat yang di hasilkan juga dapat bermanfaat dalam jangka panjang.

Kabupaten Karimun pertama kali menjalankan program pemberdayaan berupa keterampilan ini pada tahun 2010. Di setiap kecamatan memiliki PKBM masing masing dan jumlah peserta yang berbeda beda.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Pemberdayaan Melalui PKBM Sekabupaten Karimun Tahun 2020

No.	Kecamatan	Nama PKBM	Jumlah
1.	Moro	PKBM Moro Mandiri	1
2.	Kundur	PKBM Permata Aira	1
3.	Kundur Utara	PKBM Buah Cahaya Berlian	1
4.	Kundur Barat	PKBM Al-Falah PKBM Bakti Negeri	2
5.	Karimun	PKBM Melur PKBM Melati	2
6.	Meral	PKBM Tunas Bangsa PKBM Al-Himmah	2
7.	Tebing	PKBM Mitra Mandiri	1

Sumber : BPS, 2022

Dari tabel di atas bahwa Pemberdayaan melalui PKBM di Kabupaten Karimun yang jumlahnya ada 10 PKBM. Dan dari beberapa PKBM tersebut memiliki peserta yang berbeda beda peneliti memilih PKBM Buah Cahaya Berlian yang pesertannya berjumlah 15 orang, dari data ada dua PKBM yang memiliki peserta sebanyak 15 orang. PKBM ini memiliki beberapa program yakni: Menyelenggarakan Program Pendidikan Kestaraan Paket A,B dan C; Menyelenggarakan Program Taman Bacaan Taman Masyarakat:

Menyelenggarakan Program Pendidikan Keterampilan; dan Menyelenggarakan Program Pendidikan Keaksaraan.

Dari Program program yang ada peneliti lebih fokus kepada Program Pendidikan keterampilan yaitu Pelatihan menjahit. Pelatihan menjahit ini diadakan selama 3 bulan 12 kali pertemuan perangkatan dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang di tahun 2020.

Berikut adalah data dari para peserta yang mengikuti Program Keterampilan dalam pemberdayaan masyarakat.

Tabel 1 2 Data Para Peserta PKBM Buah Cahaya Berlian

NO.	NAMA PESERTA	TEMPAT TINGGAL	STATUS
1.	Siti Nurnainah	Parit. Gantung	Pekerja
2.	Friska Febrianti	Parit.Gantung	Mahasiswa
3.	Trisna	Parit. Gantung	Pekerja
4.	Novi	Parit. Gantung	Pekerja
5.	Tasya	Parit.Gantung	Pekerja
6.	Riri Wulandari	Parit. Gantung	Pekerja
7.	Fela	Parit. Gantung	Mahasiswa
8.	Siti Aisyah	Parit.Gantung	Pekerja
9.	Eli	Parit. Gantung	Mengurus Rumah Tangga
10.	Erni	Parit. Gantung	Mengurus Rumah Tangga
11.	Juli Reski	Parit. Pacitan	Pekerja
12.	Syakila Ayu	Parit. Pacitan	Pekerja
13.	Pida	Parit.Pacitan	Pekerja
14.	Nur Ika Farhana	Parit.Tegak	Pekerja
15.	Nisa	Parit. Tegak	Pekerja
Jumlah		15 Orang	

Sumber: PKBM Buah Cahaya Berlian, 2022

Dari Program Pemberdayaan Masyarakat ini keberhasilan yang dapat dilihat di tanjung berlian kota atau kecamatan kundur utara khususnya melalui PKBM Buah Cahaya Berlian keberhasilan keterampilan menjahit berupa peserta yang mengikuti kegiatan tersebut memanfaatkan atau

mengimplementasikan ilmu yang di dapat dari kegiatan tersebut dan membuka usaha upah menjahit, membrodir, dan membuat baju.

Dapat dikatakan suatu pembangunan yang berhasil ialah dengan cara mampu meningkatkan derajat masyarakat yang ada pada tatanan kehidupan ekonomi sosial. Pada masa pandemi ini pemerintah memberikan program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kegiatan ekonomi produktif, seperti yang di ketahui pada saat pandemi banyak orang-orang yang mengalami mogok kerja. Program pemberdayaan masyarakat tersebut juga dapat membuat masyarakat lebih produktif. Program yang diberikan pemerintah berupa pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan oleh PKBM (pusat kegiatan belajar masyarakat) dapat berdampak pada hal yakni, masyarakat yang berdaya telah di berikan daya dan mandiri, salah satu yang menjadi suatu program dikatakan berhasil ialah dilihat dari pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki setiap individu dan kelompok dapat di kembangkan dan dimanfaatkan dengan lebih melakukan kegiatan yang lebih produktif . dengan meningkat kan suatu kemandirian kelompok diyakini dapat berkembanglah suatu usaha yang produktif.

Kecamatan Kundur Utara salah satu lokasi yang menjadi perhatian utama dalam pemberdayaan masyarakat Melalui PKBM yang telah berjalan sejak tahun 2010 dan masih berlangsung hingga saat ini dan yang di arahkan dari Dinas Pendidikan. Kegiatan menjahit yang berlangsung dalam waktu 3 bulan dan para penerima manfaat mendapatkan nya gratis peneliti melihat

adanya masalah berupa setelah kegiatan berlangsung para peserta memanfaatkan skill keterampilan tersebut, dan dengan diberikannya mesin jahit untuk mereka dimanfaatkan untuk menambah pendapatan bagi para penerima manfaat keterampilan pada saat menerima keterampilan. PKBM tersebut mampu berjalan sesuai dengan tujuannya, yaitu memberdayakan masyarakat melalui PKBM dengan bentuk program keterampilan menjahit. Dari pemaparan latar belakang di atas, menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 melalui PKBM Tuah Cahaya Berlian di Kecamatan Kundur Utara”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 melalui PKBM Tuah Cahaya Berlian di Kecamatan Kundur Utara?

### **1.3 Tujuan Masalah**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 melalui PKBM Tuah Cahaya Berlian di Kecamatan Kundur Utara

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan dampak dan pencapaiannya tujuan dalam penelitian, dan dapat dipecahkan dalam perumusan masalah secara tepat dan akurat, maka ada manfaat secara teoritis maupun praktis yaitu :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan referensi untuk penelitian lainnya dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 melalui PKBM Tuah Cahaya Berlian di Kecamatan Kundur Utara

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat Praktis Penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Pemberdayaan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 melalui PKBM Tuah Cahaya Berlian di Kecamatan Kundur Utara
2. Manambah wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai Pemberdayaan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 melalui PKBM Tuah Cahaya Berlian di Kecamatan Kundur Utara
3. Dengan adanya Program Pemberdayaan Masyarakat kegiatan yang berupa Keterampilan Menjahit diharapkan para peserta yang mengikuti dapat mendapatkan skill nonformal yang di dapatkan dari belajar secara langsung.